

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR)

by Yuliana Pronika

Submission date: 23-Aug-2019 01:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 1162612510

File name: UNIKOM_Yuliana_Pronika_Naibaho_Artikel.docx (52.06K)

Word count: 4075

Character count: 25500

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR)

(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)

The Influence of Debt Equity Ratio (DER) And Firm Size on Dividend Payout Ratio (DPR) (Case Study on Bank Sub Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2013-2017)

**Pembimbing :
Dr. Surtikanti,SE.,M.Si.,Ak.,CA**

**Oleh :
Yuliana Pronika Naibaho
21115118**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019**

Email : yulianapn2@gmail.com

ABSTRACT

This study empirically examines the influence of Debt to Equity Ratio and Firm Size on Dividend Payout Ratio on the perforations of Bank Sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2013-2017 period. This study aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio and Firm Size on Dividend Payout Ratio on the perforations of Bank Sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2013-2017 period.

The research method used is a descriptive verification analysis method with the unit of analysis studied is the Financial Statements of Bank sub sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2017. And a population of 215 financial statements from 43 companies, in this study used purposive sampling to get a sample of 40 financial statements from 8 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis and is assisted by the SPSS version 20 application program.

The results showed that Debt to Equity Ratio had a significant effect on Dividend Payout Ratio with a negative relationship and Company Size had a significant effect on Dividend Payout Ratio with a positive relationship.

Keywords: Debt to Equity Ratio (DER), Company Size and Dividend Payout Ratio (DPR)

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia didukung oleh berbagai sektor yang ada di Indonesia. Masyarakat diharapkan mampu ikut serta dalam menggerakkan perekonomian di Indonesia salah satunya melalui kegiatan pasar modal.

Pasar modal menggambarkan keadaan ekonomi suatu negara. Semakin maju dan berkembang pasar modal suatu negara, maka semakin maju dan berkembang pula perekonomian suatu negara. Banyak alternatif yang dapat dipilih untuk berinvestasi di pasar modal, salah satunya adalah dengan melakukan pembelian saham-saham. Investasi saham berpotensi memiliki keuntungan dalam dua hal, yaitu kenaikan harga saham (*capital gain*) dan pembagian dividen atas laba yang dihasilkan oleh perusahaan sesuai dengan saham yang dimiliki.

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan yang berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan (Fahmi, 2012:83). Dividen dibagikan kepada investor dalam interval waktu yang tetap yaitu setiap setengah tahun

atau satu tahun. Dividen yang diberikan dapat berupa dividen tunai dan dividen saham.

Pada umumnya jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham tergantung dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih serta bentuk kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan. Persentase dari laba yang diterima para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai disebut sebagai *dividend payout ratio* (Wicaksana, 2014).

Dividend payout ratio adalah perbandingan antara *dividend per share* dengan *earning per share* (Rafique, 2012). *Dividend Payout Ratio* merupakan presentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada para investor sebagai dividen tunai. Para investor sering melihat seberapa besar hutang perusahaan dan membandingkan dengan modal yang dimiliki perusahaan dengan menggunakan rasio *Leverage*.

Rasio *Leverage* merupakan perimbangan penggunaan hutang dengan modal sendiri dalam suatu perusahaan. Dalam penelitian ini *Leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan penggunaan dana perusahaan dengan mengeluarkan beban tetap yang ditunjukkan oleh perimbangan penggunaan hutang dengan beberapa bagian modal sendiri. Semakin besar rasio ini, menunjukkan semakin besar kewajibannya dan begitu juga sebaliknya. Peningkatan hutang ini akan mempengaruhi tingkat pendapatan bersih yang tersedia, artinya tingginya kewajiban perusahaan akan semakin menurunkan kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada para pemegang saham (Sukirni, 2012).

Pertumbuhan perusahaan adalah suatu tujuan yang sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal suatu perusahaan karena memberikan dampak yang baik bagi perusahaan maupun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan seperti investor, kreditur dan para pemegang saham. Pertumbuhan perusahaan sering digunakan sebagai alat ukur dalam menilai perkembangan suatu perusahaan. Pertumbuhan suatu perusahaan dapat diartikan dengan

meningkatnya ukuran dan aktivitas perusahaan dalam jangka panjang. Cara yang sering digunakan untuk mengetahui pertumbuhan perusahaan dengan mengukur kenaikan investasi atau kenaikan aktiva perusahaan.

Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan salah satu alat ukur besar kecilnya perusahaan. Semakin besar dan mapan perusahaan akan memiliki pemikiran yang lebih luas, memiliki kualitas karyawan yang tinggi, dan sumber informasi yang banyak bila dibandingkan dengan perusahaan yang kecil yang belum mapan. Ukuran perusahaan juga merupakan skala besar kecilnya perusahaan, suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses mudah menuju pasar modal (Handayani dan Hadinugroho, 2013). Ukuran perusahaan ini diukur dengan seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam keputusan pembagian dividen, perlu juga dipertimbangkan ukuran perusahaan.

Berdasarkan survey pada beberapa perusahaan sub sector Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai tahun 2017 diketahui adanya fenomena mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER), Ukuran Perusahaan dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Adanya fluktuasi pada *Debt to Equity Ratio* (DER), Ukuran Perusahaan dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Pada Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BBNP) *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan pada tahun 2014 dan 2015, namun dampaknya malah terjadi penurunan pembagian dividen pada tahun 2014 dan 2015. Secara teori, apabila perusahaan mempunyai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menurun maka pembagian dividen pun harus besar, Namun sebaliknya, ketika *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami peningkatan, *dividend payout ratio* (DPR) mengalami penurunan.

Terdapat juga kenaikan Ukuran Perusahaan pada Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dari tahun 2014 ke tahun 2015. Akibat kenaikan Ukuran Perusahaan malah berdampak pada penurunan pembagian dividen dari tahun 2014 ke tahun 2015. Seharusnya saat Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dibagikan mengalami kenaikan pula. Secara teori, posisinya jika perusahaan

itu besar maka perusahaan mempunyai modal besar. Jika modal itu besar maka keuntungan dalam memperoleh laba juga akan besar. Dan jika keuntungan yang diperoleh besar, artinya sebagai investor akan memperoleh dividen pun besar. Jika perusahaan itu besar maka investor akan memperoleh dividen besar.

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividen payout ratio* (DPR) pada Perusahaan Sub Sektor Bank di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris besar pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Dividen payout ratio* (DPR) pada Perusahaan Sub Sektor Bank di Bursa Efek Indonesia.

II. 5 AJIAN PUSTAKA

A. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir (2016:157) menyatakan bahwa *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

B. Ukuran Perusahaan

Menurut Jogiyanto Hartono (2016:282) Ukuran Perusahaan merupakan suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara.

Menurut Sugiyono (2013:313) Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva.

$$\text{Size} = \ln(\text{total aset})$$

C. *Dividend Payout Ratio*

Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz (2014:206) menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* merupakan Dividen kas tahunan yang dibagi dengan laba tahunan atau dividen per lembar di bagi dengan laba per lembar. Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang diberikan kepada para pemegang saham secara tunai.

Menurut I Made Sudana (2015:26) *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham.

$$DPR = \frac{DPS}{EPS} \times 100\%$$

III. Kerangka Pemikiran

A. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Semakin tinggi *Debt to Equity Rasio* ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memnuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Perusahaan dengan rasio ini yang tinggi dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar, tetapi juga memiliki peluang yang besar pula untuk menghasilkan laba yang tinggi (Hery,2016:162)

Menurut Al Najjar (2015) bahwa Semakin besar hutang akan menyebabkan prioritas perusahaan untuk membayar dividend akan semakin kecil karena keuntungan perusahaan berkurang dengan adanya biaya hutang perusahaan. Menurut Al Najjar *Debt to Equity Rasio* berpengaruh yang positif dan signifikan secara statistik terhadap *Dividend payout ratio* (DPR).

B. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Dividend Payout Ratio*

Perusahaan besar lebih cenderung menggunakan sumber daya internal yang dimiliki daripada menggunakan utang untuk aktivitas operasinya. Ukuran suatu perusahaan dapat ditunjukkan dari total aset, penjualan, tenaga kerja, dan kapitalisasi pasar. Salah satu skala pengukuran besar kecilnya perusahaan dapat dilihat berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan. Total aset perusahaan dinilai lebih stabil dalam menunjukkan ukuran besar kecilnya perusahaan. Perusahaan besar akan memberikan pembayaran dividen yang tinggi, karena perusahaan besar tentu lebih stabil dalam menghasilkan laba, serta lebih mampu memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya daripada perusahaan kecil. Perusahaan kecil akan memberikan pembayaran dividen yang lebih rendah karena laba yang dihasilkan dialokasikan pada laba ditahan untuk menambah aset perusahaan. Perusahaan besar akan membagikan dividen dalam jumlah besar dibandingkan dengan perusahaan kecil (Ni Putu Yunita Devi dan Ni Made Adi Erawati, 2014).

IV. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul yang menjadi fokus penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), Ukuran Perusahaan dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Sedangkan metode verifikatif pada penelitian ini merupakan untuk menguji besarnya pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ukuran Perusahaan dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena pendekatan kuantitatif yang memusatkan pada gejala-gejala yang memiliki karakteristik tertentu dan hakikat di antara variabel-variabel dan dianalisis menggunakan teori yang objektif.

B. Operasional Variabel

Adapun penjelasan untuk setiap variabel adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel Bebas/*Independent Variable* adalah variabel yang mempengaruhi Berdasarkan judul yang diambil, maka dalam penelitian ini variable *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ukuran Perusahaan sebagai variable bebas.
- 2) Variabel Terkait / *Dependent Variable* yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Berdasarkan judul penelitian yang diambil, maka dalam penelitian ini variable *Dividend Payout Ratio* sebagai variable terikat.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yang berjumlah 215 laporan keuangan dari 43 perusahaan. Dan sampelnya yaitu sebanyak 40 laporan keuangan tahunan dari 8 perusahaan yang meliputi laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif dan CaLK.

V. Hasil Penelitian

1) Analisis *Debt to Equity Ratio* (DER)

Pada tabel 4.1 dapat dilihat nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) terendah dapat disebabkan karena turunnya utang pajak, turunnya uang muka penjualan, turunnya utang usaha pihak ketiga dan penurunan utang pajak dan bank. Sedangkan, nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) tertinggi disebabkan karena meningkatnya utang obligasi dan saldo laba, tingginya uang muka penjualan dan utang bank jangka panjang.

2) Analisis Deskriptif Ukuran Perusahaan

Pada tabel 4.3 dapat dilihat peningkatan dan penurunan ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai 2017. Nilai ukuran perusahaan terendah dikarenakan menurunnya kas dan setara kas, menurunnya aset tidak lancar yaitu pada aset pajak tangguhan dan aset lainnya.

Sedangkan, nilai ukuran perusahaan tertinggi disebabkan oleh adanya peningkatan piutang usaha, meningkatnya volume persediaan.

3) Analisis Deskriptif *Dividend Payout Ratio*

Pada tabel 4.5 dapat dilihat *dividend payout ratio* yang berfluktuatif pada perusahaan sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai 2017. Nilai *dividend payout ratio* Terendah disebabkan oleh meningkatnya beban pajak beban usaha dan beban bunga, meningkatnya beban pokok pendapatan, dan penurunan pendapatan usaha. Sedangkan nilai *dividend payout ratio* tertinggi disebabkan karena meningkatnya laba bersih tahun berjalan, meningkatnya keuntungan penjualan asset tetap perusahaan, dan meningkatnya pendapatan usaha.

VI. Pembahasan

1) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR). Terdapat hubungan yang rendah dan negatif antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR). Dimana jika *Debt to Equity Ratio* (DER) naik maka *Dividen Payout Ratio* (DPR) akan naik pula, artinya semakin rendah *Debt to Equity Ratio* (DER) maka kemungkinan terjadinya peningkatan *Dividen Payout Ratio* (DPR) semakin rendah.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Krischayadi (2011) menyatakan bahwa dengan semakin meningkatnya *debt to equity ratio* (dimana beban utang juga semakin besar), hal tersebut berdampak terhadap profitabilitas yang diperoleh perusahaan, karena sebagian digunakan untuk membayar bunga pinjaman. Biaya bunga yang semakin besar, maka akan semakin mengurangi profitabilitas (*earning after tax*), maka hak para pemegang saham (dividen) juga semakin berkurang.

Kemudian besar persentase dari nilai koefisien determinasi parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) yang diukur menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR) yaitu sebesar 12,75%, sedangkan sisanya sebesar 87,25% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti likuiditas, *Return on Assets* (ROA), *Cash Ratio*, rasio pertumbuhan, profitabilitas dan lain-lain.

Hal tersebut membuktikan dan menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu Perusahaan Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BBNP) mengalami penurunan pada *Dividen payout ratio* (DPR) di tahun 2014 dan di tahun 2015 yang diikuti dengan penurunan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang diperoleh perusahaan. Keadaan ini seharusnya tidak terjadi karena apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan, seharusnya *Dividen payout ratio* (DPR) yang dibagikan mengalami kenaikan. Penurunan *Dividen payout ratio* (DPR) terjadi pada karena adanya penurunan pada kredit yang diberikan dana pihak ketiga, deposito, tabungan, simpanan dari bank lain dan lainnya, serta adanya peningkatan pada pinjaman subordinasi. Kenaikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terjadi karena adanya peningkatan pada penambahan saldo pendapatan, peningkatan laba ditahan perusahaan dan lainnya. Hal tersebut wajar terjadi dikarenakan besarnya pengaruh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 87,25% sedangkan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividen payout ratio* (DPR) sebesar 12,75%.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lopolusi (2013) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividen payout ratio* (DPR). Hal ini diperjelas oleh Komang (2015) bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Dividen payout ratio* (DPR), Sedangkan menurut penelitian Sandy Eltya (2016) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividen payout ratio* (DPR).

2) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Dividen Payout Ratio*

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR). Hubungan yang searah dan rendah antara Ukuran Perusahaan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR), dimana jika Ukuran Perusahaan naik maka *Dividen Payout Ratio* (DPR) akan naik pula, artinya semakin tinggi Ukuran Perusahaan maka kemungkinan terjadinya peningkatan *Dividen Payout Ratio* (DPR) semakin tinggi.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Ni Putu Yunita Devi dan Ni Made Adi Erawati (2014) mengatakan bahwa seharusnya Perusahaan besar lebih cenderung menggunakan sumber daya internal yang dimiliki daripada menggunakan utang untuk aktivitas operasinya. Ukuran suatu perusahaan dapat ditunjukkan dari total aset, penjualan, tenaga kerja, dan kapitalisasi pasar. Salah satu skala pengukuran besar kecilnya perusahaan dapat dilihat berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan. Total aset perusahaan dinilai lebih stabil dalam menunjukkan ukuran besar kecilnya perusahaan. Perusahaan besar akan memberikan pembayaran dividen yang tinggi, karena perusahaan besar tentu lebih stabil dalam menghasilkan laba, serta lebih mampu memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya daripada perusahaan kecil. Perusahaan kecil akan memberikan pembayaran dividen yang lebih rendah karena laba yang dihasilkan dialokasikan pada laba ditahan untuk menambah aset perusahaan. Perusahaan besar akan membagikan dividen dalam jumlah besar dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Kemudian besar persentase dari nilai koefisien determinasi parsial variabel Ukuran Perusahaan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) yang diukur menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR) yaitu sebesar 13,3%, sedangkan sisanya sebesar 86,7% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti likuiditas, *Return on Assets* (ROA), *Cash Ratio*, rasio pertumbuhan, profitabilitas dan lain-lain.

Hal tersebut membuktikan dan menjawab fenomena yang telah

dikemukakan sebelumnya yang terjadi pada Perusahaan Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk mengalami penurunan pada *Dividen payout ratio* (DPR) yang diikuti dengan kenaikan Ukuran Perusahaan yang diperoleh perusahaan. Keadaan ini seharusnya tidak terjadi karena apabila Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan, seharusnya *Dividen payout ratio* (DPR) yang dibagikan mengalami kenaikan pula. Penurunan *Dividen payout ratio* (DPR) terjadi karena adanya peningkatan dari kas, aset tetap, pinjaman yang diberikan, tagihan akseptasi dan pendapatan yang masih harus diterima. Kenaikan Ukuran perusahaan terjadi karena adanya meningkatkan total aset, peningkatan pertumbuhan profit bank, peningkatan kredit, pembiayaan konsumen dan leasing dan lainnya. Hal ini wajar terjadi karena besarnya pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti sebesar 86,7% sedangkan variabel Ukuran Perusahaan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 13,3%.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sisca Christianty Dewi (2008) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan Memiliki Pengaruh signifikan terhadap *Dividen payout ratio* (DPR), hal ini juga diperjelas oleh Dian Masita Dewi (2016) bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividen payout ratio* (DPR), sedangkan menurut penelitian Mafizatun Nurhayati (2013) bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Dividen payout ratio* (DPR).

indikator total aktiva memiliki pengaruh yang ditunjukkan dengan pembayaran dividen yang tinggi oleh perusahaan dengan asset besar. Hatta (2002) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memainkan peran dalam menjelaskan rasio pembayaran dividend dan dapat mengurangi pembiayaan internal sehingga pembayaran dividen yang dilakukan perusahaan akan tinggi.

VII. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

- 1) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

- 2) Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap signifikan *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

B. Saran

1) Bagi Perusahaan

Agar *Dividend Payout Ratio* meningkat maka perusahaan sebaiknya mempertahankan proporsi hutang yang kecil dan pembiayaan dengan modalnya sendiri daripada menggunakan dana dari pihak luar, bila memang perusahaan tidak terlalu membutuhkan dana dari pihak luar. Pihak manajemen juga harus mengurangi *debt to equity ratio* dengan cara menahan lebih besar labanya dan mengurangi investasi menggunakan hutang, karena apabila *debt to equity ratio*-nya besar perusahaan akan semakin sulit untuk menjamin kewajibannya. Untuk *dividend payout ratio* perusahaan harus mempertahankan *dividend payout ratio*-nya, dengan menambah jumlah laba bersihnya karena dengan *dividend payout ratio* yang besar dapat menarik investor untuk berinvestasi.

2) Bagi Investor

Agar investor dalam investasi memperoleh keuntungan maka kinerja perusahaan harus diperhatikan seperti *Debt to Equity Ratio (DER)*, Ukuran Perusahaan dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* perusahaan.

3) Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai *Debt to Equity Ratio (DER)*, Ukuran Perusahaan dan *Dividen Payout Ratio (DPR)*, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para

pembaca khususnya dalam ilmu akuntansi keuangan.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan variabel yang sama, metode yang sama tetapi unit analisis, populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Dian Mastika. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) . ISSN : 1412-3126
- Dewi, Sisca Christiany. 2008. *Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol 10. No:1
- Febrianti, Isa. 2014. *Analisis Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Firm Size, Current Ratio, dan Growth Terhadap Pemnayaran Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012*.
- Handayani, D.R dan Hadinugroho, B."Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, ROA, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen". Jurnal Fokus Manajerial. Vol.7, No. 1, 64- 71, 2013.
- Hartono, Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE
- Hery . 2016 . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara

- I Made, Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga, Jakarta.
- James C. Van Horne & John M. Wachowicz jr. 2014. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13, buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Komang, Luh Komang. 2015. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Jurnal Manajemen Unud. Volume 4. ISSN: 2302-8912
- Lopolusi, Ita. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011, Skripsi. Universitas Surabaya.
- Mafizatun, Nurhayati. 2013. *Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa*. Jurnal Keuangan dan Bisnis .Vol 5 . No:2
- Ni Putu Yunita Devi, Ni Made Ade Irawati. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN:2302-8556
- Rafique . 2012. Factors Affecting Dividend Payout: Evidence From Listed Non-Financial Firms of Karachi Stock Exchange. Business Management Dynamics Vol.1, No.11, May 2012, pp.76-92.
- Sandy Eltya, Topowijono dan Devi.F.Azizah. 2016. *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Administrasi Bisnis(JAB). Vol.38 No.2, September 2016.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cet. 25.
- Sukirni . 2012 . Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. Accounting Analysis Journal. 1 (2).
- Sutoyo, dkk. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Jasa Keuangan*. Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol 5 No 1.
- Umi, Narimawati. 2010. *Analisis Korelasi dan Regresi, Untuk Penelitian Ekonomi*. Yogyakarta: Andy Ofset.
- Umi, Narimawati. 2010. *Metodologi Penelitian: Dasar Penyusunan Penelitian*. Ekonomi. Jakarta: Genesis.
- Umi, Narimawati, Sri, Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010), *Penulisan Karya Ilmiah*, Genesis, Bekasi.
- Wicaksana. 2014 . *Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Denpasar : Program Pasca Sarjana Universitas Udaya.
- Wijanti, Ni Wayan Nurani dan I. B. Panji Sedana. (2013). *Pengaruh Likuiditas, Efektivitas Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen dan Harga Saham*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana; Bali.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.

www.idx.co.id

LAMPIRAN

Tabel 1.1

Debt to Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan dan Dividend Payout Ratio (DPR) yang terdaftar di Perusahaan Sub Sektor Bank di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017

No	Nama Perusahaan	Tahun	DER	Ket	SIZE	Ket	DPR	Ket
1	Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BBNP)	2013	8.49		16.12		10.29	
		2014	7.32	↓	16.06	↓	9.82	↓
		2015	6.2	↓	15.97	↓	9.11	↓
		2016	5.43	↓	15.86	↓	-	-
		2017	5.66	↑	15.84	↓	-	-
2	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (SDRA)	2013	13.24		15.92		20.60	
		2014	3.21	↓	16.61	↑	18.87	↓
		2015	3.84	↑	16.81	↑	15.72	↓
		2016	4.13	↑	16.93	↑	-	-
		2017	3.44	↓	17.11	↑	22.98	

Tabel 4.1

Analisis Deskriptif Debt to Equity Ratio (DER) pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

No	Perusahaan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0,69	5,59	5,26	5,52	5,79
2	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,89	7,21	6,76	5,84	5,71
3	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,35	10,80	11,40	10,20	11,06
4	Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,72	7,16	6,16	5,38	5,22
5	Bank Central Asia Tbk	6,94	6,06	5,60	4,97	4,68
6	Bank Mestika Dharma Tbk	3,10	3,07	3,16	2,95	2,83
7	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	9,06	9,02	9,81	9,00	9,78
8	BPD Jawa Timur Tbk	4,78	5,29	5,80	4,97	5,59
	Minimum	0,69	3,07	3,16	2,95	2,83
	Maksimum	10,35	10,80	11,40	10,20	11,06
	Rata-Rata	6,07	6,78	6,74	6,10	6,33

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah, 2019)

Tabel 4.3

Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

No	Perusahaan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,77	19,84	20,04	20,21	20,38
2	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20,25	20,50	20,59	20,72	20,84

3	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	18,69	18,7 8	18,9 6	19,1 8	19,38
4	Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,41	20,5 7	20,6 3	20,7 6	20,84
5	Bank Central Asia Tbk	20,02	20,1 3	20,2 0	20,3 3	20,44
6	Bank Mestika Dharma Tbk	15,88	15,9 8	16,0 6	16,1 8	16,29
7	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	18,08	18,1 4	18,3 0	18,4 4	18,56
8	BPD Jawa Timur Tbk	17,31	17,4 5	17,5 7	17,5 8	13,16
Minimum		15,88	15,9 8	16,0 6	16,1 8	13,16
Maksimum		20,41	20,5 7	20,6 3	20,7 6	20,84
Rata-Rata		18,80	18,9 2	19,0 4	19,1 8	18,74

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah, 2019)

Tabel 4.5
Dividen Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

No	Perusahaan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25,00	25,00	25,20	35,00	35,00
2	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30,00	30,00	30,27	40,36	45,41
3	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20,00	19,48	19,99	20,00	20,00
4	Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,00	25,00	30,00	45,00	45,00
5	Bank Central Asia Tbk	29,00	29,61	7,53	8,38	26,97
6	Bank Mestika Dharma Tbk	25,95	21,09	24,92	33,47	22,75
7	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	62,00	62,20	59,71	74,75	72,24
8	BPD Jawa Timur Tbk	10,83	9,10	9,84	7,66	6,21
Minimum		10,83	9,10	7,53	7,66	6,21
Maksimum		62,00	62,20	59,71	74,75	72,24
Rata-Rata		28,47	27,69	25,93	33,08	34,20

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah, 2019)

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR)

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

21%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to iGroup Student Paper	5%
2	jurnal.unpand.ac.id Internet Source	3%
3	docplayer.info Internet Source	2%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
5	repository.unpas.ac.id Internet Source	2%
6	text-id.123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%